

**REPRESENTASI DAMPAK GANGGUAN KESEHATAN
MENTAL PADA TOKOH ARTHUR FLECK
DALAM FILM JOKER**

SKRIPSI



ALMIRA FITRIA LALIBAH

1181903004

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2020**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Nama : Almira Fitria Lalibah

NIM : 1181903004

Tanda Tangan : 

Tanggal : 5 Oktober 2020

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Almira Fitria Lalibah

NIM : 1181903004


Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial


Judul Skripsi : Representasi Dampak Gangguan Kesehatan Mental pada Tokoh
Arthur Fleck dalam Film Joker

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr. ()

Penguji : Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, Dr. ()

Penguji : Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., Dr. ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 5 Oktober 2020

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Rasa syukur yang dapat penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Representasi Dampak Gangguan Kesehatan Mental pada Tokoh Arthur Fleck dalam Film Joker” ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan Program Studi Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie.

Penyelesaian tugas akhir ini tentunya tidak luput dari dukungan orang-orang terdekat penulis yang telah memberikan dukungan moral serta bimbingannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr., selaku dosen pembimbing yang selalu menyempatkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan- masukan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan studi sarjana Ilmu Komunikasi.
2. Kinkin Yuliaty Subarsa Putri, Dr. dan Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., Dr. selaku penguji sidang akhir yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi dan membantu penulis dalam menyelesaikan Program Studi Sarjana Ilmu Komunikasi.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
4. Mas Taufik selaku Staf Bagian Mahasiswa (SBA) Kelas Karyawan, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Bakrie yang sudah membantu penulis menyelesaikan seluruh administrasi selama masa perkuliahan.
5. Mama, Papa, Ima, Kakak, Kak Tya, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi sarjana.

6. Teman-teman kelas A karyawan yang telah menginspirasi, memotivasi, dan mengisi hari-hari penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Bakrie.
7. Sahabat jauh penulis, Aulia Yumna yang selalu memeberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan studi sarjana ini.
8. Claveron, yang selama ini telah memberikan semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan di Universitas Bakrie.
9. Pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan orang-orang disekitar penulis yang telah memberikan do'a, dukungan, serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih.

Jakarta, 5 Oktober 2020

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Almira Fitria Lalibah
NIM : 1181903004
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Representasi Dampak Gangguan Kesehatan Mental Pada Tokoh Arthur Fleck dalam Film Joker”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 5 Oktober 2020

Yang menyatakan



(Almira Fitria Lalibah)

REPRESENTASI DAMPAK GANGGUAN KESEHATAN MENTAL PADA TOKOH ARTHUR FLECK DALAM FILM JOKER

ALMIRA FITRIA LALIBAH

Almira Fitria Lalibah, 1181903004, 2020 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Skripsi ini berjudul “Representasi Dampak Gangguan Kesehatan Mental Pada Tokoh Arthur Fleck Dalam Film Joker” dengan dosen pembimbing Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr.

Tujuan penelitian ini ialah melihat representasi dampak gangguan kesehatan mental pada tokoh Arthur Fleck dalam Film Joker melalui model trikotomi Pierce, yaitu representamen, objek, dan interpretan. Metode pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa realitas yang ada justru hanyalah sebagai ide, dimana yang digambarkan pada tokoh Arthur Fleck dalam Film Joker tidak menampilkan keprihatinan namun justru tindakan-tindakan kekerasan dan kejahatan yang didukung oleh sekelompok orang. Pada level representasi, teknik yang digunakan untuk menampilkan Arthur juga berbeda, seperti pengambilan gambar yang memfokuskan pada perilaku dan ekspresi Arthur ketika dan setelah melakukan aksi pembunuhan. Bukan sebagai orang yang mengalami gangguan kesehatan mental namun lebih seperti penjahat berdarah dingin. Ideologi yang berusaha ditampilkan disini adalah dorongan perasaan superior seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental digambarkan terlalu berlebihan sehingga tokoh Arthur Fleck sebagai orang dengan gangguan kesehatan mental belum pantas diprihatinkan karena berdasarkan analisis yang dilakukan film ini justru memberikan pesan bahwa orang dengan gangguan kesehatan mental adalah orang yang berbahaya.

Diharapkan masyarakat dapat menerima gambaran seseorang yang memiliki masalah kejiwaan agar dapat lebih peka terhadap keadaan sekitar sehingga orang dengan gangguan kesehatan mental dapat diterima dimasyarakat dan tidak dikucilkan. Namun juga diharapkan untuk lebih bijak dan kritis dalam menerima penggambaran sebuah film. Pembuat film hendaknya memikirkan efek dari film yang sekiranya terdapat adegan-adegan atau jalan cerita yang dapat membuat masyarakat resah.

Kata Kunci: Semiotika Pierce, Gangguan Kesehatan Mental, Inferioritas, Film

**REPRESENTATION OF MENTAL HEALTH DISORDERS IMPACT ON
ARTHUR FLECK IN JOKER FILM**

ALMIRA FITRIA LALIBAH

Almira Fitria Lalibah, 1139103004, 2020 Study Program Communication Science, Faculty of Economics and Social Science, Universitas Bakrie. The thesis entitled "Representation of Mental Health Disorders Impact on Arthur Fleck in Joker Film" under Prima Mulyasari Agustini, S.Sos, M.Si, Dr. as a supervisor.

The purpose of this observation is to find out the representation of mental health disorders impact on Arthur Fleck in Joker Film through Pierce's trichotomy model by representamen, object, and interpretant. The method that used in this observation is Charles Sanders Pierce Semiotic Analysis with a descriptive qualitative approach. The required data was obtained through observation, documentation, and literature study.

The observation results showed that the reality that exists is just an idea, where what is depicted in Arthur Fleck's character in the Joker film does not display concern but instead acts of violence and crime supported by a group of people. At the representation level, the techniques used to present Arthur are also different, such as the shooting that focuses on Arthur's behavior and expression when and after committing a murder. Not as a person with mental health problems but more like a cold-blooded criminal. The ideology that is trying to be presented here is that the drive to feel superior to someone with mental health disorders is overstated so that the character of Arthur Fleck as a person with mental health disorders is not worthy of concern because based on the analysis carried out this film actually gives a message that people with mental health disorders are people who dangerous.

Hopefully, the community can accept the description of a person who has a mental illness so people can be more sensitive to the surrounding conditions and for the people who have a mental illness can be accepted in the community and not feel isolated. However, they are also expected to be wiser and more critical in accepting the portrayal of a film. Filmmakers should think about the effect of a film if there is a scene or storyline that makes people nervous.

Keywords: *Pierce's Semiotics, Mental Health Disorders, Inferiority, Film*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
11 Latar Belakang Masalah	1
12 Rumusan Masalah	10
13 Tujuan Penelitian	10
14 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka Terkait Dengan Penelitian Sebelumnya	11
2.2 Tinjauan Pustaka Terkait Kerangka Teoritis	17
2.2.1 Representasi.....	17
2.2.2 Semiotika	19
2.2.3 Semiotika Charles Sanders Peirce	20
2.2.4 Film Sebagai Media Komunikasi Massa	22
2.2.5 Gangguan Kesehatan Mental (<i>Mental Illness</i>)	25
2.2.6 Inferioritas	28
2.2.7 Kelompok Marjinal Dan Muted Group Theory.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Objek Penelitian	32
3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data	33
3.3.1 Sumber Data	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.4 Definisi Konseptual Dan Operasionalisasi Konsep	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.6 Teknik Pengujian Keabsahan Data	36
3.7 Keterbatasan Penelitian	36
BAB IV PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	37

4.1.1 Profil Film Joker	37
4.1.2 Alur Cerita Film Joker	38
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Tokoh Arthur Fleck Dalam Film Joker	45
4.3 Pembahasan.....	67
4.3.1 Realitas Dampak Gangguan Kesehatan Mental Pada Film Joker	67
4.3.2 Representasi Dampak Gangguan Kesehatan Mental Pada Film Joker .	72
4.3.3 Ideologi Dampak Gangguan Kesehatan Mental Pada Film Joker	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	79
5.1 Simpulan	79
5.2 Saran	80
5.2.1 Saran Akademis	80
5.2.2 Saran Praktis	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Popularitas Genre Film Tahun 1910-2018..... 3
Gambar 1. 2 Karakter Joker pada Film Joker 5
Gambar 1. 3 Google Trend Film 2019 9

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Terkait Penelitian Sebelumnya.....	14
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Konsep.....	35
Tabel 4. 1 Profil Film Joker	37
Tabel 4. 2 Scene 1 Film Joker.....	45
Tabel 4. 3 Scene 2 Film Joker.....	49
Tabel 4. 4 Scene 3 Film Joker.....	52
Tabel 4. 5 Scene 4 Film Joker.....	57
Tabel 4. 6 Scene 5 Film Joker.....	64